

BAB I P E N D A H U L U A N

Kondisi regresif umat Islam sebagai akibat yang muncul dari dalam (dari umat Islam sendiri) dan sebagai akibat yang muncul yang diciptakan oleh kolonialis-imperialis, keduanya telah memusnahkan api Islam yang terkenal pada abad-abad permulaan masa kejayaannya.

Adanya kenyataan bahwa umat Islam cukup lama tertidur nyenyak, tenggelam dalam kejumudan. Dunia Islam dikuasai oleh Barat, tidak terlepas hampir seluruh negara-negara Islam punah bersama dengan umatnya, kalau Allah tidak menjaga kelestariannya.

Nampaknya kaum penjajah cukup menyadari bahwa ajaran-ajaran Islam tidak terbatas pada bidang ubudiyah atau upacara ritual saja, tetapi merupakan ajaran yang lengkap mencakup seluruh bidang kehidupan manusia baik ibadah maupun muamalah, yang berhubungan dengan politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan.

Pihak penjajah yang selalu mengadakan tindakan preventif agar penghayatan dan pengamalan ajaran Islam tidak secara keseluruhan diamalkan pemeluknya, atau dengan kata lain umat Islam yang terjajah dibuat buta dari ajaran Islam yang sebenarnya, tentunya agar umat Islam selamanya tertidur pulas dalam kebodohan dan kebekuan, agar dapat menjadi makanan empuk si penjajah.

Kesan-kesan demikian itu ada dan terjadi sehingga permulaan abad XIX lahirlah tokoh reformer seperti Jamaluddin al-Afghani, keberadaannya untuk menyadarkan kembali umat Islam agar bangun dan bangkit berjuang menegakkan kembali sosok muslim yang utuh, muslim yang pernah menjadi kiblat bagi orang Barat dalam bidang sains dan teknologi.

Menyadarkan kembali umat Islam adalah melenyapkan despotisme dari dalam dan penjajahan asing (Eropa) di berbagai negara Islam. Keduanya merupakan hal yang penting dari penyakit-penyakit yang menyolok, yang diderita oleh umat Islam. Sedangkan untuk melenyapkan kedua faktor itu lahirilah berbagai macam usaha yang nantinya akan dilakukan Jamaluddin al-Afghani dan yang muncul ke permukaan bumi sebagai kebijakan yang tengah mengambil cara (metode) yang sifatnya "baru" untuk mengganti cara (metode) lama yang sudah "uzur". Oleh karena itu ia berbicara tentang strategi dan ideologi atau ajaran serta pemikiran-pemikiran tertentu, ia akan menunjukkan tentang cara melakukan pendekatan terhadap golongan (kelompok) tertentu sebagai suatu pendekatan memulai mengerjakan dan berusaha meraih tujuan serta aspirasinya dalam menghadapi berbagai tantangan dengan aneka ragam masalah ideologis, sosial, ekonomi dan politik yang melanda umat Islam dengan berbagai tragedi yang menimpa negara-negara Islam.

Jamaluddin Al-Afghani berjuang menghidupkan kembali ijtihad dan ruhul jihad, karena dinamika Islam sebagai kekuatan penggerak dan siap menghadapi segala macam bentuk kekuatan batil yang menghambatnya. Yang demikian itulah yang akan menganugrahi suatu rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilihat dan dirasakannya, sehingga ia berusaha membangkitkan kesadaran umat Islam agar bebas merdeka dan berpikir progresif. Ini tidak lain adalah usahanya dalam membimbing dan menyelamatkan, menciptakan keyakinan, cinta vitalitas dan kesadaran baru serta mengingatkan masyarakat Islam terhadap bahaya kemunduran dan kekuannya.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Jamaluddin didalam

melenyapkan kemunduran dan kebekuan umat Islam, banyak mendapat simpati dari masyarakat (umat Islam), namun demikian ia pun mengalami hambatan (tantangan) baik dari dalam (dari sebagian umat Islam) maupun tantangan dari luar (dari kaum kolonialis imperialis Eropa) sehingga dalam perjalanan hidupnya yang membawa misi untuk menyadarkan masyarakat (umat Islam) itu, ia mengalami nasib sedih. Hal ini terjadi karena adanya perlakuan dari orang atau kelompok tertentu yang sengaja menghambat perjuangannya, sehingga usaha-usahanya mengalami kegagalan, akan tetapi apa yang telah diusahakan oleh Jamaluddin al-Afghani di dalam melenyapkan kemunduran dan kebekuan umat Islam dengan mengambil cara (metode) yang sifatnya baru itu, memiliki pengaruh yang tidak kecil, atau dengan kata lain bahwa ide-ide (pemikiran) nya memiliki pengaruh yang amat penting terhadap kebangkitan kembali umat Islam.

A. Penegasan dan Maksud Judul

Untuk menghindari salah pengertian didalam memahami skripsi dengan judul "Jamaluddin al-Afghanidan gagasannya tentang Pan-Islamisme", maka pengertiannya dijelaskan sebagai berikut :

1. Jamaluddin al-Afghani : "Orang yang ingin menggerakkan kebangkitan di kalangan umat Islam".¹
2. Dan : kata penghubung...²

¹ Hassan Shadly, Ensiklopedi Indonesia, jilid III, Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1984, hlm. 1530

² WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1954, hlm. 136.

3. Gagasan : "berpikir tentang.../ memikirkan tentang"...³
4. Tentang : "tepat di muka, berkenaan dengan..."⁴
5. Pan-Islamisme : "Faham yang bertujuan untuk mempersatukan umat Islam sedunia".⁵

Dengan demikian maka yang dimaksud judul tersebut di atas adalah faham dan pemikiran-pemikiran Jamaluddin al-Afghani dalam berusaha untuk membangkitkan rasa persatuan dan mempersatukan umat Islam sedunia.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis dapat mengambil beberapa alasan yang mendorong untuk memilih judul tersebut :

1. Karena gagasan yang dikemukakan oleh tokoh tersebut mendapat respon dari sebagian besar umat Islam di dunia ini. Dengan kata lain bahwa umat Islam memandang perlu terhadap gagasan itu.
2. Gagasan yang dikemukakan oleh Jamaluddin al-Afghani, sangat erat hubungannya dengan situasi dan kondisi sekarang.
3. Untuk mengetahui sejauh mana gagasan yang dikemukakan oleh "Jamaluddin al-Afghani".
4. Kolonialisme Eropa terhadap negara Islam selain

³WJS. Poerwadarminta, Kamus Lengkap Inggris- Indonesia, Indonesia - Inggris, Hasta, Jakarta, 1985, hlm. 83

⁴WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Op.Cit., hlm. 788

⁵Hassan Shadily, Op.Cit., hlm. 245

menciptakan kondisi regresif bagi bangsa terjajah ternyata pada sisi lain telah membawa ide modern, sehingga pada akhirnya berpengaruh kuat terhadap kebangkitan dan kesadaran umat Islam untuk membangun kembali demi kejayaannya.

C. Lingkup bahasan Dan Rumusan Masalah.

1. Lingkup bahasan.

Pembahasan skripsi ini akan meliputi sekitar :

- a. Biografi singkat Jamaluddin al-Afghani, kemudian menelaah kondisi umat Islam menjelang lahirnya Pan-Islamisme, serta ide-ide yang dikemukakan oleh Jamaluddin al-Afghani (untuk mendukung tegaknya ide Pan-Islamisme) .
- b. Sikap dan tindakan Jamaluddin al-Afghani terhadap umat Islam yang berada dalam cengkraman ke-laliman pemerintah Islam dan pemerintah (Jajahan) orang-orang Eropa.
- c. Pengaruh dari gagasan-gagasan dan usaha - usaha yang dilakukan oleh Jamaluddin al-Afghani terhadap kebangkitan umat Islam.

2. Rumusan Masalah.

Bersangkutan dengan ruang lingkup pembahasan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana kondisi umat Islam menjelang lahirnya gagasan Pan-Islamisme, dari aspek komunitas antar pemeluknya.
- b) "Absolutisme" pemerintahan Islam dan campur tangan asing, dapat membawa akibat kepada ke-

pada kemunduran umat Islam (dapat memotong kontinuitas sejarah umat Islam masa lampunya). Dari kenyataan ini sehingga timbul pertanyaan tentang bagaimana sebab-musabab yang melahirkan gagasan Pan-Islamisme dan usaha-usaha yang dilakukan oleh Jamaluddin al-Afghani dalam membangkitkan kesadaran masyarakat dan umat Islam menghadapi "absolutisme, kolonialisme dan menghadapi tantangan zaman baru".

- c) Bagaimana hasil-hasil, nilai-nilai dan pengaruh pemikiran-pemikirannya terhadap umat Islam (pengaruhnya terhadap kebangkitan umat Islam).

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui lebih lanjut, siapa Jamaluddin al-Afghani dan bagaimana latar belakang, dasar dan tujuan dari gagasan yang dicanangkan oleh Jamaluddin al-Afghani tentang ide "Pan-Islamisme".
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang cara-cara (metode) yang dilakukan oleh Jamaluddin al-Afghani di dalam melenyapkan kemunduran-kemunduran umat Islam dan menegakkan ide Pan-Islamisme.
3. Untuk mengetahui hasil-hasil, nilai-nilai dan pengaruh pemikiran-pemikirannya di dalam menegakkan ide "Pan-Islamisme".

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan ialah metode sejarah. Adapun langkah-langkahnya, sebagaimana yang dipakai oleh Nugroho Notosusanto

to, dapat dijabarkan sebagai berikut :⁶

1. Heuristik, yaitu menghimpun data dari sumbernya.⁷

Adapun sumber data yang dipakai untuk penyusunan skripsi ini hanya satu jenis, yaitu sumber kepustakaan. Sedangkan buku pokok yang dijadikan acuan utama ialah :

- a) Majalah "Al-Urwatulwutsqoo" oleh : Jamaluddin-Al-Afghani dan Syaikh Mukhammad Abdu .
- b) Buku "Gerakan Islam abad XX" oleh Murthada Muthahhari.
- c) Buku "Aliran Pembaharuan Islam dari Jamaluddin-al-Afghani sampai KHA. Dahlah" oleh H. Djarnawi Hadikusuma.

2. Kritik, yaitu kegiatan menilai data yang didapat dengan tujuan untuk mendapatkan data yang autentik (kritik ekstern) dan untuk mendapatkan kredibilitasnya yang dapat dipertanggung jawabkan (kritik intern).⁸

3. Interpretasi, yakni dengan menetapkan atau memberikan makna yang saling berhubungan di antara fakta-fakta yang telah didapatkan itu.⁹

4. Penyajian, setelah mencari dan mengumpulkan data, mengkritiknya dan kemudian menganalisa atau menetapkan makna yang terkandung di dalamnya, maka kini

⁶ Nugroho Notosusanto, Teori sejarah peranannya dalam rangka studi sejarah, UI Press, Jakarta, 1963, hlm. 56

⁷ Nugroho Notosusanto, Masalah penelitian Sejarah-Kontemporer, Idayu, Jakarta, 1988, hlm. 36

⁸ Ibid., hlm. 38-39

⁹ Ibid., hlm. 40

sampailah pada langkah yang terakhir, yaitu histo-reografi, ialah menyajikan hasil penafsiran atau interpretasi atas fakta-fakta tadi dalam bentuk tulisan menjadi suatu kisah.¹⁰

Adapun pola penyajiannya adalah berbentuk :

- a) Informatif diskriptif, yaitu suatu pola dengan cara menerangkan sesuai adanya dari data-data yang telah didapatkan .
- b) Analisis diskriptif, yaitu pola penyajian dengan cara menerangkan kesimpulan-kesimpulan melalui beberapa analisa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab.

Bab Pertama : merupakan pembuka, berisi pendahuluan atau pengantar pembahasan yang meliputi penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematikanya.

Bab Kedua : merupakan penjelasan tentang Biografi dari tokoh Pan-Islamisme, kemudian dijelaskan pula tentang keadaan umat Islam menjelang lahirnya Pan-Islamisme yang berupa diskripsi mengenai kondisi obyektif negara Afghanistan, Mesir dan Turki dalam rekonstruksi singkat tentang keruntuhannya, akibat perpecahan

¹⁰ Nugroho Notosusanto, Ibid., hlm. 42

baik dari dalam (dari umat Islam sendiri) maupun akibat dari luar (campur tangan asing) dan dijelaskan pula tentang keruntuhan (kemunduran) umat Islam baik dalam bidang agama, ilmu pengetahuan ataupun dalam bidang kebudayaan pada periode Turki Utsmani yang merupakan prakondisi menjelang lahirnya Pan-Islamisme, dan merupakan respon utama bagilahirnya ide Pan-Islamisme, kemudian dijelaskan pula tentang lahirnya ide Pan-Islamisme tersebut.

Bab Ketiga : merupakan latar belakang Pan -Islamisme sebagai ide persatuan, yang memuat tentang kondisi obyektif dan rekonstruksikeruntuhanumat Islam dari segi agama maupun politik sebagai akibat dari dalam (keruntuhan tersebut datangnya dari umat Islam sendiri), akibat dari luar (keruntuhan tersebut datangnya atau akibat penjajahan Barat di negara -negara Islam).

Latar belakang Pan-Islamisme sebagai ide persatuan tersebut nantinya akan menjelaskan tentang dasar dan tujuannya. Kemudian dijelaskan pula tentang jangkauan ide Pan-Islamisme, yakni usaha-usaha yang dilakukan oleh Jamaluddin al-Afghani untuk mewujudkan Pan -Islamisme tersebut.

Bab Keempat : merupakan penjelasan tentang realisasi ide Pan-Islamisme yang memuat hasil-

hasil dan nilai-nilai ide Pan Islamisme serta pengaruhnya terhadap kebangkitan umat Islam, khususnya di Mesir dan sekitarnya.

Bab Kelima : merupakan penutup, berisi (memuat tentang) kesimpulan-kesimpulan dari gagasan-gagasan yang dicanangkan oleh Jamaluddin al-Afghani, dan kemudian diikuti dengan sedikit saran dan kata akhir (penutup).

====UII=====